

Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada PT. Maritim Barito Perkasa Banjarmasin

Refli Sinus Tumbio¹, Irwansyah², Taharuddin²

1. Mahasiswa Magister Ilmu Administrasi Bisnis, Fisip Unlam Banjarmasin

2. Dosen Magister Ilmu Administrasi Bisnis, Fisip Unlam Banjarmasin

Jl. Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123

Telp./Fax (0511) 3304595, 3304968

ABSTRACT

The purposes of this study were to determine the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) conducted by PT. Maritim Barito Perkasa Banjarmasin and some constraints encountered by the company.

This was a qualitative research method. A qualitative research is used to describe, express and understand the issues arisen from the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) at PT. Maritim Barito Perkasa Banjarmasin.

The results of this study were the implementation of Corporate Responsibility (CSR) conducted by PT. Maritim Barito Perkasa Banjarmasin in which the company conduct some strategic management to determine CSR programs, procedures and budgets. The Programs are: 1). Scholarship program; 2).Micro, Small and Medium-sized Enterprises (also known as SMEs) programs; 3).Early childhood/ kindergarten teacher straining program; 4). Apprentice ship Student Program; 5).General Program, which consist of: a). MPB "Baelang"; b).Fasting break during Ramadhan for 100 Orphans; c). Provide livestock for "Qurban"; d).Giving support for Christmas; e). Renovation of Worship Place; f).School Renovation; g). Mass circumcision; h). Maternal and child health services in IHC; i). Blood donors; j). Giving some donation for surrounding area of the company primarily to educational institutions. The procedure is by receiving proposals from "Pamswakarsa" around the company area, surveying, conducting FGD (Focus Group Discussion) and socialization.

Keywords: Implementation, Corporate Social Responsibility

1. Latar Belakang

Dalam konteks pembangunan saat ini, keberhasilan sebuah perusahaan bukan lagi diukur dari keuntungan bisnis semata, melainkan juga dilihat dari sejauhmana kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan. Rahmatullah dan Kurniati (2011:1-2), menyatakan bahwa dalam bisnis apapun, prioritas utama adalah keberlanjutan usaha, sedangkan keberlanjutan tanpa ditopang kepedulian terhadap aspek lingkungan dan sosial, berpotensi menimbulkan kendala-kendala baik berbentuk laten maupun manifes, yang tentunya akan menghambat pencapaian keuntungan perusahaan.

Keberlanjutan sebuah perusahaan ditentukan oleh aspek sosial dan lingkungan, bukan semata-mata keuntungan bisnis? Ini dikarenakan aspek sosial dan lingkungan merupakan parameter untuk mengetahui apakah ada dampak positif atau negatif dari kehadiran perusahaan sebagai komunitas baru terhadap komunitas lokal (masyarakat setempat). Selain itu perusahaan perlu

mendapatkan izin lokal (*local license*), sebagai bentuk legalitas secara kultural jika keberadaannya diterima masyarakat.

Corporate Social Responsibility adalah suatu program yang diwajibkan pemerintah kepada perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam. Kewajiban ini tercantum dalam Pasal 74 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara juga mengatur secara khusus mengenai CSR yaitu yang berkaitan dengan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang diatur dalam Pasal 95 dan 108, untuk wilayah hukum Provinsi Kalimantan Selatan telah diatur secara khusus oleh Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan diamanatkan pada Pasal 1 Perda ini menyebutkan bahwa : "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan atau selanjutnya disebut TJSLP

adalah bentuk komitmen dan kepedulian perusahaan, baik di sosial maupun di lingkungan dalam rangka mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan di Provinsi Kalimantan Selatan”

Tanggung jawab sosial dan lingkungan akan semakin besar disandang khususnya bagi perusahaan yang berkaitan dengan pertambangan batubara sebagai salah satu bidang sumber daya alam yang memiliki tingkat resiko tinggi terhadap perubahan lingkungan alam dan sosial, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat masalah dimaksud dalam penelitian dengan judul Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada PT Maritim Barito Perkasa Banjarmasin

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilakukan oleh PT. Maritim Barito Perkasa Banjarmasin
2. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh PT. Maritim Barito Perkaa Banjarmasin

3. Tinjauan Pustaka

Untung (2014:15), menyatakan *CSR* adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan. Pelaksanaan kewajiban ini harus memperhatikan dan menghormati tradisi budaya masyarakat di sekitar lokasi kegiatan usaha tersebut. *CSR* merupakan suatu konsep bahwa perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Pelaksanaan *CSR* akan berdampak pada kesinambungan dari perusahaan. Suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak hanya berdasarkan faktor keuangan belaka seperti halnya keuntungan atau dividen, melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial di lingkungan untuk saat ini maupun jangka panjang.

Rusdianto (2011:7-9), menyatakan bahwa konsep dari *CSR* mengandung arti

bahwa organisasi bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan dirinya sendiri (*selfish*), sehingga teralienasi dari lingkungan masyarakatdi tempat mereka bekerja, melainkan sebuah entitas usaha yang wajib melakukan adaptasi kultural dengan lingkungan sosialnya. Konsep ini menyediakan jalan bagi setiap perusahaan untuk melibatkan dirinya dengan dimensi sosial dan memberikan perhatian terhadap dampak-dampak sosial yang ada.

Dalam *ISO 26000*, *CSR* didefinisikan sebagai : “Tanggung jawab suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan etis, yang konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; memperhatikan kepentingan dari para stakeholder: sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma internasional; terintegrasi di seluruh aktivitas organisasi dalam pengertian ini meliputi baik kegiatan, produk maupun jasa”.

Rachman (2011:11), menyatakan bahwa *CSR* sangat erat hubungannya dengan pembangunan berkelanjutan. Kata “pembangunan berkelanjutan” merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *sustainable development*, yang diartikan sebagai proses pembangunan (lahan kota, bisnis, masyarakat dan sebagainya) yang berprinsip “memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan” (*Brundtland Report* dari PBB, 1987). Salah satu faktor yang harus dihadapi dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan adalah memperbaiki kehancuran lingkungan tanpa mengorbankan kebutuhan pembangunan ekonomi dan keadilan sosial. Pembangunan berkelanjutan telah menjadi isu global yang harus dipahami dan diimplementasikan pada tingkat lokal. Pembangunan berkelanjutan sering dipahami hanya sebagai isu-isu lingkungan. Lebih dari itu, pembangunan berkelanjutan mencakup tiga hal kebijakan, yaitu pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, dan perlindungan lingkungan dari tiga pilar pembangunan yaitu “orang, planet, dan keuntungan” yang merupakan tujuan pembangunan. Pembangunan berkelanjutan adalah inti dari *CSR* yang tidak boleh dipahami secara parsial sekadar dari aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan ataupun

dilihat dari lokasinya yakni *market place, workplace, environment* dan *community* saja, tetapi lebih dari itu. Suatu keharusan untuk melihat keterkaitan di antara semua elemen yang membentuk sebuah sistem *CSR*. Hal ini karena kondisi dan perubahan satu elemen akan mempengaruhi sistem secara menyeluruh.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena atau kejadian berdasarkan fakta atau data yang ada, mengkaji dan menggambarkan pelaksanaan *CSR* dan kendala-kendala yang dihadapi oleh PT. Maritim Barito Perkasa Banjarmasin. Sifat dari penelitian ini adalah menggali, menelusuri, berdasarkan fakta-fakta yang ada kemudian menganalisisnya. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (Strauss dan Corbin, 1997: 11-13).

Penelitian ini dilakukan di PT. Maritim Barito Perkasa Banjarmasin, yang terletak di jalan Tembus Pelabuhan Martapura Baru Nomor 25 Rt 26 Mantuil Kota Banjarmasin. Sebelum menentukan lokasi penelitian, dilakukan pula observasi dengan memahami

gejala-gejala yang ada sesuai pokok masalah yang diangkat. Penentuan lokasi tersebut karena setiap penelitian kualitatif sifatnya mengharuskan peneliti lebih banyak atau sering di lapangan.

5. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi program *CSR* pada PT Maritim Barito Perkasa Banjarmasin, terbagi atas :

- 1). Penyusunan program-program *CSR*;
- 2). Prosedur pelaksanaan program-program *CSR*;
- 3). Penetapan anggaran pelaksanaan program.

Pelaksanaan program *CSR* PT. Maritim Barito Perkasa lainnya yang sangat direspon positif dan masyarakat antusias menyambutnya adalah bantuan peralatan meja untuk anak-anak mengaji di Taman Pendidikan Al Quran Miftahul Jannah, Rantau Kujang Jenamas, Kabupaten Barito Selatan sebanyak 80 unit meja belajar. Berdasarkan data evaluasi kegiatan *CSR*, dengan adanya bantuan meja sebanyak 80 unit ini memberikan dampak positif yaitu anak-anak didiknya semakin rajin belajar dan bertambah banyak. Anak didiknya tidak lagi susah belajar karena sebelum ada bantuan meja belajar ini banyak anak-anak mengeluh sakit dan capek belajar.

Program *CSR* yang dilaksanakan oleh PT. Maritim Barito Perkasa Banjarmasin dapat ditunjukkan dengan tabel di bawah ini :

Tabel 5.1 Program CSR

No	PROGRAM	Target	Due Date	Jumlah Penerima	BUDGET
1.	Bidang pendidikan berupa pemberian bantuan biaya sekolah atau bea siswa (<i>Scholarship</i>):				
	<i>Scholarship</i> -SD	5 daerah miskin	31 April	50 siswa	Rp. 30.000.000,-
	<i>Scholarship</i> -SMP	5 daerah miskin	31 April	50 siswa	Rp.15.000.000,-
	<i>Scholarship</i> -SMA	5 daerah miskin	31 April	50 siswa	Rp.15.000.000,-
	<i>Seaman Scholarship</i>	3 siswa	31 Mei	3 Pamswask arsa/societ y leader	Rp.45.000.000,-
2.	Bidang Bantuan Training Usaha Mikro Kecil Menengah Kecil (UMKM)	Istri Pamswaskarsa dan ibu-ibu sekitar Sungai Barito	31 Mei	5 grup ibu-ibu	Rp.30.000.000,-
3.	Bidang pelatihan berupa	Guru PAUD di	31April	5 guru	Rp.25.000.000,-

No	PROGRAM	Target	Due Date	Jumlah Penerima	BUDGET
	Training Guru PAUD/TK	MBP Office dan sekitar Sungai Barito		PAUD	
4.	Program magang bagi pelajar (<i>Apprenticeship Student Program</i>) yaitu Program Magang untuk Siswa] adalah Program Magang yang dilakukan oleh para siswa dengan tujuan mengaplikasikan keterampilan yang didapat di sekolah ke dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya tanpa mengharapkan imbalan/gaji.	Sekolah Kejuruan di Banjarmasin	Per 4 bulan	20-30 siswa/quarter	Rp.66..600.000,-
5.	Program Umum (<i>General Program</i>) yang terdiri:				Rp.10.000.000,-
	a.MPB Baelang yaitu pihak perusahaan melakukan kunjungan-kunjungan ke tempat-tempat sosial seperti Panti Asuhan, masyarakat sekitar perusahaan, yang dilakukan biasanya sebelum menjelang Hari raya Idul Fitri.	Sekitar area MBP office	31 Mei	50 kk	Rp.20.000.000,-
	b. Buka Puasa Bersama 100 Anak Yatim.	Sekitar area MBP office	31 Mei	3 Panti Asuhan	Rp.30.000.000,-
	c. Memberikan hewan kurban	Sekitar area MBP office	30 September	4 RT	Rp.30.000.000,-
	d. Bantuan menjelang Hari Natal.	Sekitar area MBP office	30 Nopember	2 Panti Asuhan	Rp.35.000.000,-
	e. Perbaikan tempat ibadah (<i>Renovation of Worship Place</i>).	Sekitar area MBP office	survei	5 tempat ibadah	Rp.30.000.000,-
	f. Perbaikan sekolah (<i>School Renovation</i>)	Sekitar area MBP office	survei	5 sekolah	Rp.35.000.000,-
	h. Sunatan massal	Sekitar area MBP office	31 Juni	50 anak laki-laki	Rp. 30.000.000,-
	g. Pelayanan kesehatan ibu dan anak di Posyandu	Sekitar area MBP office	Per 4 bulan	50 pasien	Rp.9.000.000,-
	h. Donor darah.	PMI	Per 4 bulan	60 donor	Rp.3.000.000,-
6.	Bantuan Dana (<i>Donation</i>) yaitu pemberian dana bantuan disekitar area perusahaan terutama kepada lembaga pendidikan	Sekitar area MBP office, sekolah dan universitas	Seleksi proposal	7 proposal/bulan	Rp.37.000.000,-
					Rp. 455.600.000,-

Data Budget CSR PT. Maritim Barito Perkasa Banjarmasin.

Penyusunan program-program CSR, perusahaan telah menetapkan 6 (enam) bentuk program CSR yaitu :

1. Program pemberian beasiswa (Scholarship) yaitu untuk SD, SMP dan SMA serta akademi (Seaman Scholarship).
2. Program bantuan training Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
3. Program pelatihan berupa Training Guru PAUD/TK
4. Program magang bagi pelajar (Apprenticeship Student Program) yaitu Program Magang untuk Siswa adalah Program yang dilakukan untuk para siswa dengan tujuan mengaplikasikan keterampilan yang didapat di sekolah ke dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya tanpa mengharapkan imbalan/gaji.
5. Program Umum (General Program) yang terdiri:
 - a. MPB Baelang yaitu pihak perusahaan melakukan kunjungan-kunjungan ke tempat-tempat sosial seperti Panti Asuhan, masyarakat sekitar perusahaan, yang dilakukan biasanya sebelum menjelang Hari raya Idul Fitri.
 - b. Buka Puasa Bersama 100 Anak Yatim.
 - c. Memberikan hewan kurban
 - d. Bantuan menjelang Hari Natal.
 - e. Perbaikan tempat ibadah (*Renovation of Worship Place*).
 - f. Perbaikan sekolah (*School Renovation*)
 - g. Sunatan massal
 - h. Pelayanan kesehatan ibu dan anak di Posyandu
6. Donor darah.

7. Kesimpulan

Kendala yang dihadapi oleh PT. Maritim Barito Perkasa Banjarmasin yaitu berbeda pada setiap program CSR yang disusun.

1. Untuk program *Seaman Scholarship*, kendalanya adalah tidak adanya peserta atau anak yang berminat untuk melanjutkan pendidikan pelayaran;
2. Untuk program pemberian beasiswa untuk SD-SMP dan SMA, kendalanya adalah
 - a). Lambatnya penyeteroran proposal

oleh para Pamswaskarsa yang berisi data anak yang diajukan sebagai penerima beasiswa. b). Tim Implementasi kurang memperhatikan kesinkronan jadwal. c). Perhatian masyarakat sekitar mengenai kelangsungan dan kelanjutan pendidikan anak masih rendah. Solusinya yaitu melakukan koordinasi dengan pemohon bantuan untuk melengkapi persyaratan beasiswa agar beasiswa dapat cepat dilaksanakan sesuai jadwal.

3. Untuk *Training* UMKM, kendalanya adalah kurangnya penjabaran jenis bentuk *training* yang dikehendaki pada proposal yang diajukan oleh para Pamswakarsa, serta kurangnya penelitian ke lapangan oleh pihak Tim Implementasi perusahaan sebelum penyusunan program. Solusinya adalah tim langsung terjun ke lapangan untuk mewawancarai pemohon untuk menentukan jenis *training* yang tepat untuk pemohon.
4. Untuk Training Guru PAUD/TK, kendalanya adalah kurangnya jumlah peserta guru PAUD/TK yang hendak ditraining. Solusinya adalah tim implementasi berkoordinasi dengan para guru PAUD dan mengirimkan jadwal dan jumlah peserta untuk memenuhi jumlah yang ditentukan
5. Untuk program Sunatan Massa, kendalanya adalah dapat dilaksanakan hanya pada saat anak-anak penerima bantuan telah libur sekolah. Solusinya tim menyusun untuk jadwal berikutnya dilaksanakan pada masa libur sekolah anak-anak.

Daftar Pustaka

Buku-buku

- Asy'ari, Hasan. (2009). CSR sebagai Modal Sosial pada PT. Newsmont. Semarang: Undip.
- Effendi, Usman. (2011). *Asas Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lako, Andreas. (2011). *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- M Rachman, Nurdizal, dkk. (2011). *Panduan Lengkap Perencanaan CSR (Corporate Social Responsibility)*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Muhdar, (2013). Partisipasi masyarakat dalam Program *Corporate Social Responsibility* PT Arutmin Nort Pulau Laut Coal Terminal Kotabaru

- (Studi tentang Program Koperasi Serba Usaha Madani Kotabaru). Banjarmasin: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Magister Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lambung Mangkurat.
- Nilasari, Senja. (2014). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Pearche II, John dan Richard B. Robinson, Jr. (2013). *Manajemen Strategis (Strategic Management-Formulation, Implementation, and Control*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rahmatullah dan Trianita Kurniati.(2011). *Panduan Praktis Pengelolaan CSR (Corporate Social Responsibility)*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Rudito, Bambang dan Melia Famiola. (2013). *.CSR Corporate Social Responsibility*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rusdianto, Ujang.(2013).*CSR Communication A Franewirk for PR Practitioners*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syahputra,Edi. (2008). *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Masyarakat Lingkungan PTPN IV (Studi pada Unit Kebun Dolok Ilir Kabupaten Simalungun)*. Medan: Sekolah Pascasarjana USU.
- Untung,Budi. (2014). *CSR dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI OFFSET.
- Urip, Sri. (2014). *Strategi CSR Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Untuk Peningkatan Daya Saing Perusahaan di Pasar Negara Berkembang*. Tangerang: Penerbit Literanti Imprint.
- Bahan Internet**
Sejarah dan Profil PT. Martim Barito Perkasa,www.Adaro.com, Diunduh tanggal 5 Oktober 2014
- Artikel Asas Cabotage*, <http://www.csmcargo.com/component/content/article/15-artikel-cargo/219-asas-cabotage.html>, tanggal 10 desember 2011, diakses tanggal diakses 11 Juni 2012.